

Di Luar Dugaan, Sebanyak 160 Unit Laku Terjual Di Saat Pasar Properti Sedang Lesu Pada Acara *Grand Launching* BRANZ Mega Kuningan, sebuah Kompleks Fasilitas Skala Besar di Pusat Jakarta

18 Februari 2019 – **Tokyu Land Indonesia** (Kantor Pusat: Jakarta; Presiden Direktur: Keiji Saito) menyelenggarakan *Grand Launching* BRANZ Mega Kuningan pada tanggal 26 Januari 2019. BRANZ Mega Kuningan sendiri baru saja diperkenalkan pada bulan Desember 2018, namun sebanyak 160 unit sudah laku terjual. Hasil penjualan dari *Grand launching* ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap kualitas Jepang, pengalaman yang dibawa oleh Tokyu Land Indonesia, serta minat yang tinggi terhadap proyek berskala besar di pusat Jakarta meski saat ini bukan merupakan waktu yang tepat untuk berinvestasi menjelang pemilu pada bulan April tahun ini. Ini merupakan suatu hal yang luar biasa mengingat keadaan pasar properti Jakarta dalam beberapa tahun belakangan ini. Presiden Direktur Tokyu Land Indonesia, Keiji Saito mengatakan, “Kami merasa gembira atas jumlah penjualan yang di luar dugaan. Berlokasi di area Mega Kuningan yang sedang menjadi pusat perhatian saat ini, hasil penjualan ini adalah sebuah bentuk apresiasi terhadap *know-how* pengembangan properti yang telah kami kumpulkan di Indonesia selama 40 tahun dan *Japanese-Quality* dalam pengerjaan proyek secara terpadu mulai dari akuisisi tanah, pengembangan, serta pengelolaan.”



Penampilan Luar (Gambar ilustrasi)



Suasana Grand Launching

Alasan BRANZ Mega Kuningan dipilih: 1. Kualitas Jepang yang terpercaya

Proyek Mega Kuningan adalah sebuah kompleks fasilitas gabungan yang terdiri atas kondominium, apartemen rental, dan fasilitas komersial. Menyusul BRANZ BSD Ai dan BRANZ Simatupang yang mulai dikembangkan pada tahun 2015 dan selesai dibangun pada tahun lalu, bagian hunian kondominium dan apartemen rental dari Proyek Mega Kuningan juga dinamakan “BRANZ”, sebuah merek kondominium yang dikembangkan di Jepang oleh Tokyu

Land Corporation. Pengembangan BRANZ BSD Ai dan BRANZ Simatupang berlangsung dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Bahkan, BRANZ BSD Ai berhasil diselesaikan dua bulan lebih cepat dari jadwal. Hal ini menunjukkan kemampuan *developer* Jepang dalam mengontrol pekerjaan.

Pengembangan BRANZ Mega Kuningan dilakukan secara terpadu oleh perusahaan Jepang mulai dari akuisisi tanah, pengembangan, perencanaan, pengerjaan, hingga pengelolaannya, termasuk juga penempatan peralatan perumahan yang canggih dari Jepang. Pemasangan teknologi arsitektur yang unggul dan canggih dari Jepang tersebut bertujuan untuk menawarkan gaya hidup baru di ibukota Jakarta yang memiliki perkembangan pesat.

Alasan BRANZ Mega Kuningan dipilih: 2. Area penataan ulang yang berskala besar di pusat Jakarta

Terletak di jantung kota (CBD) Jakarta, properti ini akan menjadi kompleks berskala besar yang terdiri dari kondominium, apartemen rental, dan fasilitas komersial akan dibangun di sebuah lahan seluas 1 hektar di area Mega Kuningan, salah satu bagian kota yang sedang menjadi area proyek penataan ulang berskala besar.

Aksesnya yang mudah ke perkantoran di sekitar Mega Kuningan dan Sudirman membuatnya tidak hanya dapat dijadikan sebagai tempat tinggal orang Indonesia saja, tetapi juga dapat disewakan kepada ekspatriat asing. Selain itu, Proyek Mega Kuningan juga akan memiliki fasilitas komersial sehingga dapat menawarkan gaya hidup yang nyaman bagi penghuninya untuk berbelanja dan menikmati hiburan di lokasi yang sama tanpa harus terjebak dengan kemacetan yang parah di Jakarta.

Alasan BRANZ Mega Kuningan dipilih: 3. Prestasi dalam membangun propertinya di Indonesia

Sejak ekspansi ke Indonesia pada tahun 1975, Tokyu Fudosan Holdings Group telah mengembangkan sebanyak 4.500 rumah tapak. Kemudian pada tahun 2012, dengan didirikannya Tokyu Land Indonesia, pengembangan properti urban seperti perumahan vertikal tingkat sedang dan tinggi juga mulai dilakukan. Tingginya pemahaman terhadap kebutuhan setempat yang lahir dari komitmen yang kuat terhadap pasar Indonesia juga menjadi salah satu alasan mengapa pembeli properti memilih BRANZ. Berbekal pengalaman dan *know-how* yang dimiliki, Tokyu Land Indonesia yakin dapat mewujudkan kualitas Jepang yang diharapkan.

Pada tahun 2017, Tokyu Land Indonesia menerima penghargaan sebagai “Indonesia Top 10 Developer” sebagai *developer* asing pertama yang mendapatkannya. Penghargaan ini diberikan atas evaluasi skala proyek dan tingkat kesadaran akan keramahan lingkungan pada proyek BRANZ BSD Ai dan BRANZ Simatupang yang pada saat itu masih dalam tahap pengembangan.

“Indonesia Top 10 Developer” adalah penghargaan bidang properti yang diselenggarakan sejak tahun 2011 di 7 negara Asia Tenggara oleh BCI Asia yang melakukan survei properti dan konstruksi di Australia dan Asia.

■ **Garis Besar Proyek Kuningan Project**

Nama	Proyek Mega Kuningan
Luas area	Sekitar 11.254 m ² (termasuk luas lahan peruntukan jalan)
Luas Lantai Keseluruhan	Sekitar 120.000 m ² (rencana)
Jumlah Unit Hunian	Kondominium untuk dijual (482 unit) dan disewa (belum ditentukan)
Rencana bangunan	Kondominium untuk dijual, disewa, dan fasilitas komersial
Fasilitas-fasilitas Bersama yang Utama di Dalam Kawasan Hunian	Kolam renang luar ruangan, gym, jacuzzi, sauna, kafe, function room, sky deck dan lain-lain
Supervisor Desain Keseluruhan	Tokyu Architects & Engineers Inc.
Mulai konstruksi	Belum ditentukan
Selesai & Serah Terima	2023 (rencana)
Marketing gallery	Noble House Building, 33F (TEL: 021-2918 - 3199) Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.4.2 No.2 Mega Kuningan Jakarta 12950

■ **Peta Lokasi Proyek**



Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Samuel Godfried, Head of Media – PT. Vector

Phone: 021 5793 0722 Email: samuel@vectorgroup.co.id